

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Bank Panin Dubai Syariah tahun 2014 sampai dengan 2023 tentang dampak PDB, inflasi dan nilai tukar terhadap pembiayaan bermasalah (NPF), dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Produk Domestik Bruto tidak memiliki dampak yang nyata terhadap NPF. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan bermasalah di Bank Panin Dubai Syariah tidak serta merta terpengaruh oleh ekspansi ekonomi nasional. Hal ini mungkin karena pendanaan bank memiliki karakteristik yang lebih dipengaruhi oleh faktor internal dan sektor bisnis tertentu.
2. Pembiayaan Bermasalah (NPF) tidak terlalu terpengaruh oleh inflasi. Dalam konteks Bank Panin Dubai Syariah temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan pembiayaan dan karakteristik nasabah yang didanai relatif mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tingkat inflasi, meskipun inflasi secara teoritis dapat merugikan kemampuan konsumen untuk membayar kewajibannya.
3. Pembiayaan Bermasalah (NPF) tidak terlalu terpengaruh oleh nilai tukar. Hal ini mungkin karena sebagian besar pembiayaan yang

disalurkan Bank Panin Dubai Syariah bersifat domestik dan tidak terkait dengan mata uang asing, yang berarti bahwa perubahan nilai tukar hanya memiliki sedikit pengaruh terhadap kemampuan kliennya untuk melakukan pembayaran.

B. Saran

Rekomendasi yang dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian dan kendala saat ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh, sebaiknya faktor internal bank di sertakan untuk penelitian mendatang, seperti FDR, ROA, cakupan NPF dan efisiensi operasional.
2. Untuk meningkatkan jumlah observasi dan meningkatkan keakuratan hasil uji statistik, gunakan data bulanan atau tahunan.
3. Karena dampak biasanya tidak langsung, maka pertimbangkan efek waktu (Lag) saat mengevaluasi variabel makroekonomi pada NPF.
4. Bandingkan bank syariah lainnya untuk mengetahui apakah hasil yang sama terlihat di bank syariah lainnya atau hanya di Bank Panin Dubai Syariah.